

Hubungan Masyarakat dengan Administrasi Pendidikan

Alief Firmansyah, Denny Prayuda, Breadley Setyadi

Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi

Correspondence: ltmptalief21@gmail.com, pdenny1529@gmail.com

Abstrak. Hubungan antara humas dan administrasi pendidikan sebagai dua elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yang melibatkan identifikasi topik, pencarian literatur, seleksi literatur, dan analisis mendalam terhadap literatur yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas memiliki peran penting dalam memediasi komunikasi antara sekolah dan masyarakat, memastikan pemahaman yang baik tentang tujuan dan program sekolah, serta memenangkan dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan standar pendidikan.

Kata kunci : hubungan masyarakat, administrasi

Abstract. *The relationship between public relations and educational administration as two key elements in improving the quality of education and relations between schools and society. The research method used is library research which involves topic identification, literature search, literature selection, and in-depth analysis of the selected literature. The research results show that public relations has an important role in mediating communication between schools and the community, ensuring good understanding of school goals and programs, and winning community support and involvement in improving educational standards.*

Keywords : *public relations, administration*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan adalah salah satu fondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan efektivitas serta kelancaran operasionalnya sangat bergantung pada administrasi pendidikan (Ariawan dkk, 2023). Administrasi pendidikan merupakan landasan seluruh kegiatan manajemen yang meliputi pembuatan kurikulum, pengelolaan sumber daya, tata cara belajar mengajar, dan unsur lainnya. Menurut Ahwa (2013), Administrasi pendidikan dapat dipahami sebagai proses kooperatif yang melibatkan banyak orang dan memanfaatkan semua fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Hanya sebagian kecil unsur lembaga pendidikan yang tercakup dalam kegiatan administrasi pendidikan yaitu perencanaan, penataan, pelaksanaan, dan pengawasan. Institusi dengan departemen administrasi pendidikan yang kuat akan selalu menghasilkan hasil yang berkualitas.

Humas atau hubungan masyarakat juga memiliki peran yang tak kalah vital dalam menjaga citra dan membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan stakeholder internal maupun eksternal. Menurut Moore (2005) Humas adalah fungsi manajemen yang menilai opini publik, menemukan kebijakan

dalam prosedur individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan melaksanakan program untuk memenangkan penerimaan dan pemahaman publik. Pesan humas tidak dapat disebarkan kepada semua orang dengan cara yang sama. Humas selalu melakukan komunikasi, baik secara internal maupun publik, kepada sejumlah kecil khalayak ilmiah (Morissan, 2008).

Meskipun peran humas dan administrasi pendidikan memiliki fungsi yang berbeda, namun keduanya saling terkait dan dapat saling memperkuat dalam mencapai tujuan akhir yang sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara masyarakat dengan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan dan inisiatif pendidikan serta menumbuhkan minat dan kerjasama dengan pengembangan sekolah (Afriansyah, 2019). Definisi tersebut mengandung 3 (tiga) poin penting yaitu, adanya: (1) kepentingan bersama antara sekolah dan masyarakat; (2) bagian penting dalam memastikan sekolah memenuhi harapan masyarakat; dan (3) komunikasi dua arah yang efektif untuk menumbuhkan kerjasama tim yang lebih baik (Afriansyah, 2019). Oleh karena itu, penelitian studi pustaka

yang menginvestigasi hubungan antara humas dan administrasi pendidikan akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pemangku kepentingan, dan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Menurut Zed (2003), membaca, menulis catatan, mencerna bahan penelitian, dan mengumpulkan informasi dari data pustaka semuanya dianggap sebagai aspek penelitian studi pustaka atau kepustakaan. Langkah-langkah metode meliputi: (1) identifikasi topik: pengidentifikasian topik penelitian yang berkaitan dengan peran humas dalam administrasi pendidikan; (2) pencarian literatur: pencarian literatur melalui basis data akademik, jurnal-jurnal terkait, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan; (3) seleksi literatur: seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, seperti relevansi dengan topik, kualitas, dan kekinian; dan (4) literatur: analisis mendalam terhadap literatur yang dipilih, termasuk identifikasi temuan-temuan kunci, perspektif-perspektif yang berbeda, dan kesenjangan-kesenjangan.

HASIL

Menurut Munandar (1992) mengartikan definisi humas dari Jefkins (1992) yaitu untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan saling pengertian, humas adalah sesuatu yang menghimpun seluruh komunikasi terencana, baik internal maupun eksternal, antara suatu organisasi dengan seluruh khalayaknya. Sedangkan Sudiro (1985) menerjemahkan dalam rangka mencapai keuntungan dan kesepakatan bersama, humas merupakan suatu kegiatan korporasi yang bertujuan untuk mencapai pengakuan, penerimaan, dan dukungan dari masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa). Dengan kata lain, humas adalah komunikasi terorganisir yang dilakukan dengan itikad baik yang menggunakan media untuk memenangkan persetujuan, pengakuan, dan dukungan masyarakat guna menetapkan tujuan bersama atau tujuan kelembagaan.

Peran dari humas itu sendiri sangat erat hubungannya dengan fungsi humas, menurut Rachmadi (1992) dalam rangka membangun pemahaman, mendorong motivasi, dan partisipasi masyarakat dalam upaya menciptakan

iklim opini (*public opinion*) yang menguntungkan lembaga/organisasi, tujuan utama humas adalah membina dan mengembangkan hubungan positif antar lembaga/organisasi dan publik mereka, baik internal maupun eksternal. Salah satu tahapan dalam rangkaian tugas administrasi sekolah adalah hubungan masyarakat, atau sederhananya hubungan masyarakat. Perkembangan pribadi siswa di sekolah sebagian besar dibina dan dikembangkan melalui hubungan yang terjalin antara sekolah dan masyarakat. Sebagai sebuah sistem sosial, sekolah merupakan komponen penting dari masyarakat secara keseluruhan. Agar berhasil dan efisien mencapai tujuan sekolah atau pendidikan, masyarakat dan sekolah harus bekerja sama secara erat. Namun sekolah juga mempunyai tugas untuk membantu pencapaian tujuan atau memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. Dengan demikian, jelas bahwa masyarakat dan sekolah perlu rukun (Mulyasa, 2004).

Proses komunikasi dengan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan serta menumbuhkan minat dan kerjasama masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan sekolah dikenal dengan istilah Penyelenggaraan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. (Afriansyah, 2019). Ada 3 (tiga) komponen kunci yang terdapat dalam definisi ini, yaitu: (a) sekolah dan masyarakat mempunyai kepentingan yang sama; (b) bagian penting dalam memastikan sekolah memenuhi standar masyarakat; dan (c) komunikasi dua arah yang efektif untuk meningkatkan upaya kerjasama (Afriansyah, 2019).

Masyarakat dan sekolah mempunyai jaringan interaksi dimana sekolah ingin diterima guna memenangkan rasa kasih sayang dan ambisi masyarakat. Untuk menjamin keberhasilan program sekolah dan keberlangsungan eksistensi sekolah, maka perlu diupayakan kerjasama yang positif antara sekolah dan masyarakat untuk kepentingan bersama, atau khusus untuk sekolah (Suryosubroto, 2004). Ringkasnya, orang tua yang tergabung dalam Badan Bantuan Penyelenggara Pendidikan (BP3) dan atasan langsungnya merupakan contoh bagaimana sekolah menjadi bagian integral dari masyarakat. Demikian pula, lulusan produk pendidikan akan mewakili ambisi dan impian masyarakat. Oleh karena itu, sekolah tidak boleh menjadi menara

gading sosial. Dukungan dan keterlibatan masyarakat, khususnya masyarakat yang mempunyai hubungan langsung dengan sekolah, menjadi semakin penting karena keterbatasan pemerintah dalam menyediakan prasarana dan sarana serta pendanaan pendidikan. Apabila pendidikan dapat menciptakan hubungan yang erat, harmonis dengan lingkungan dan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat, maka pendidikan sebagai lembaga sosial akan lebih berhasil dalam menjalankan tugasnya dan juga akan mendapat simpati dari masyarakat.

Humas merupakan mediator yang berada di antara pimpinan organisasi dengan publiknya. Humas juga dikenal dengan nama publik relation (PR). Humas selanjutnya adalah suatu kegiatan yang menghubungkan suatu organisasi dengan masyarakat (publik) guna mencapai tujuan organisasi dan masyarakat melalui barang-barang yang diciptakan (*output*) (Septiyani dkk, 2024). Masyarakat merupakan mitra sekolah dalam mencapai keberhasilan sekolah itu sendiri, oleh karena itu hubungan masyarakat sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat harus senantiasa dijaga secara efektif. Sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat. Jika suatu sekolah dapat melahirkan siswa yang cerdas, karismatik, dan mampu menggunakan ilmunya untuk memajukan masyarakat, maka sekolah tersebut akan mempunyai kedudukan sosial yang lebih tinggi (Gunawan, 1996).

Masyarakat merupakan mitra sekolah dalam mencapai keberhasilan sekolah itu sendiri, oleh karena itu hubungan masyarakat sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat harus senantiasa dijaga secara efektif. Sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat. Apabila suatu sekolah dapat menghasilkan siswa-siswa yang cemerlang, karismatik, dan mampu mengamalkan ilmunya untuk memajukan masyarakat, maka lembaga tersebut akan dianggap lebih berprestasi di mata masyarakat. Sekolah harus selalu siap untuk menyekolahkan anak langsung ke masyarakat, termasuk memberikan mereka pengetahuan, moral, dan keterampilan khusus yang mereka perlukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intramural. Untuk memperoleh dukungan terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan secara sadar dan sadar, sekolah hendaknya terlibat dalam serangkaian kegiatan organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk

membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak eksternal tertentu.

Inisiatif hubungan masyarakat mungkin melibatkan komunikasi hubungan masyarakat pendidikan yang mencakup semua media dan terjadi di luar lembaga pendidikan. Alasan berikut menjelaskan pentingnya hubungan masyarakat pendidikan: (1) humas adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu pekerjaan yang menyediakan cara untuk menampilkan diri kepada masyarakat umum dan menjelaskan apa yang sedang atau akan dilakukan; (2) salah satu sarana penyebaran gagasan kepada khalayak yang lebih luas adalah humas; (3) dapat memanfaatkan hubungan masyarakat untuk mendapatkan bantuan yang Anda perlukan dari individu atau organisasi lain; (3) humas mendukung upaya individu atau organisasi untuk menerima kritik dan rekomendasi dari pihak lain; dan (4) keingintahuan manusia terpuaskan dengan kehumasan, memuaskan dorongan untuk selalu berkembang (Kurniadi, 2011).

Pada kenyataannya, sekolah sudah memiliki perwakilan yang ditunjuk, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui cara terbaik memanfaatkan peran dan tanggung jawab para pejabat tersebut. Tujuan interaksi masyarakat-sekolah adalah: (1) memperoleh pengetahuan tentang tujuan dan rekomendasi sekolah; (2) untuk mengevaluasi inisiatif pendidikan; (3) mempertemukan pendidik dan orang tua untuk memenuhi kebutuhan siswa; (4) meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan di sekolah dalam era pembangunan; (5) membangun dan menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah; (6) memberikan informasi terkini kepada masyarakat tentang kegiatan sekolah; dan (7) menggalang bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program pendidikan

Selain itu, masyarakat dapat menyalurkan kerinduannya untuk berpartisipasi dalam pendidikan, mengetahui lebih banyak tentang sekolah dan inovasinya, serta memberikan tekanan dan harapan pada institusi. Dalam konteks ini, berbagai strategi dan media dapat digunakan, termasuk buletin sekolah, buku kontak, korespondensi, pertemuan atau pertemuan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi orang tua dan anak Keseluruhan proses kegiatan sekolah-komunitas yang

direncanakan dan dilaksanakan dengan hati-hati, disertai dengan panduan berkelanjutan yang bertujuan untuk memenangkan hati masyarakat luas terutama mereka yang mempunyai kepentingan langsung dengan sekolah membentuk model manajemen hubungan sekolah-komunitas. Dengan demikian, produktivitas, kinerja, dan operasional sekolah yang berkaitan dengan pendidikan diharapkan akan meningkat.

Menurut penafsiran ini, sekolah adalah suatu wilayah yang bukan merupakan bagian dari masyarakat umum, seperti masyarakat yang bekerja pada Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) dan atasan langsung. Demikian pula hasil pembelajaran yang bersifat lulusan akan menghasilkan kesulitan dan peningkatan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah tidak boleh menjadi menara gading sosial. Dukungan dan keterlibatan masyarakat, khususnya masyarakat yang mempunyai hubungan langsung dengan sekolah, menjadi semakin penting karena keterbatasan pemerintah dalam menyediakan prasarana dan sarana serta pendanaan pendidikan. Menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan seluruh masyarakat dan lingkungan melalui pengelolaan dan pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat akan membantu pendidikan, sebagai lembaga sosial, menjalankan tugasnya dengan lebih baik dan memperoleh dukungan dari masyarakat.

Dalam manajemen pendidikan, hubungan masyarakat memegang peranan penting. Secara khusus dapat menarik perhatian masyarakat sehingga meningkatkan minat dan hubungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan lembaga dan memungkinkan mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gunawan, 2011). Hubungan masyarakat dan sekolah juga memiliki dua tujuan menurut (Mulditasari dkk., 2023) yaitu sebagai berikut ini: (1) saling memperhatikan kebutuhan masing-masing. Sekolah akan lebih mudah menyusun laporan pengadaan dan bertanggung jawab memenuhi kebutuhan sekolah jika masyarakat dan pemerintah bekerja sama. sehingga masyarakat juga mengetahui kebutuhan materi dan keuangan sekolah. Untuk menghasilkan lulusan yang mudah beradaptasi dan sesuai dengan tuntutan masyarakat, sekolah juga dapat menghimpun seluruh pandangan mengenai kebutuhan masyarakat untuk diintegrasikan ke dalam program sekolah; dan

(2) mencegah berbagai pelanggaran dan tindakan tidak etis. Sekolah dapat memperoleh kepercayaan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai liputan dan kejujuran dalam menyebarkan informasi kepada anggotanya. Sekolah dapat mengkomunikasikan informasi perkembangan siswa kepada orang tua secara langsung dengan menggunakan berbagai media, seperti membuat grup WhatsApp khusus orang tua. Masyarakat juga dapat dilibatkan dalam memberikan nasihat kepada sekolah tentang bagaimana melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan melalui ikatan kerjasama.

Selain itu Rahmat (2021) menyatakan bahwa tujuan sekolah dan masyarakat dalam proses komunikasi dua arah yaitu sebagai berikut: (1) komunikasi pribadi peserta didik, menyampaikan informasi sebanyak mungkin tentang sekolah, meningkatkan pemahaman tentang tujuan lembaga, dan menyiapkan fasilitas bagi siswa; dan (2) komunikasi publik, Informasi dari sekolah yang benar dan mudah dipahami, pengetahuan tentang peran sekolah dalam pendidikan, dan dorongan dari sekolah untuk mendapatkan masukan dari masyarakat

SIMPULAN

Hubungan antara sekolah dan masyarakat sangat penting dalam konteks pendidikan. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan bersama. Peran *public relations* (PR) sangat vital dalam memediasi komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat harus dibina dengan baik melalui komunikasi dua arah yang efisien, sehingga tercipta kerjasama yang baik demi kemajuan pendidikan. Peran humas sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat sangat penting untuk menjamin pemahaman yang baik terhadap tujuan dan program sekolah, dan untuk memenangkan dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan standar pendidikan. Selain itu, sangat penting untuk memaksimalkan fungsi petugas hubungan masyarakat di sekolah untuk menjamin komunikasi masyarakat yang efisien dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, H. 2019. *Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat*.

- Ahwa, F. 2013. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Jember: STAIN Jember.
- Ariawan, S., Suncaka, E., & Wardani, M. T. 2023. *Administrasi Pendidikan*. CV Pena Persada.
- Gunawan, A. H. 2011. *Administrasi Sekolah*, 2nd ed.. Jakarta: Rineka Cipta
- Jefkins, F. 1992. *Public Relations*, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Moore, A. W., & Zuev, D. 2005, Internet traffic classification using bayesian analysis techniques. *Proceedings of the 2005 ACM SIGMETRICS international conference on Measurement and modeling of computer systems*, 50-60.
- Morissan, S. H. 2014. *Manajemen public relations*. Kencana.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum berbasis kompetensi. Konsep, karakteristik, dan implementasi*.
- Mulditasari, Y., & Noviani, D. 2023. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Menjamin Mutu Pendidikan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Jurbisman)*, 1(2), 525-538.
- Nofiani, R., Kurniadi, R., & Ardiningsih, P. 2011. Antimicrobial, antioxidant, hemolytic activities and toxicity of ethyl acetate extract from an unidentified coral-associated Fungus, *Aspergillus brevipes* RK06. *Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention*, 2(2), 212-216
- Nasyifa Mawar Septiyani, Nindia Galuh Prismadani, Nur Cahyo Agung Prasetyo, Oka Lintang Salsabila, Ragil Listiyoningsih, Rahma Dhian Karisma Putri, Risa Ananingsih, Rita Absari, Rizal Fahmi Muhammad, Rizky Aditya Husandani, Santi Setyaningsih, Sefy Andhriany, Septian Dawang Kristanto, Titik Tri Rahayu Cahyati, Varendra Aldo Azanny, 2024, *Manifestasi Public Relations di Era Digital 4.0*, PT. Nas Media Pustaka
- Rahmat, A. 2021. *Hubungan Sekolah dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Rachmadi, F. 1992. *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryosubroto, B. 2004. *Education Management in Schools*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudiro, Muntahar. 1985. *Hubungan Masyarakat, Fungsi dan Penerangan Dalam Manajemen*. Yogyakarta: Andi offset.
- Zed, M. 2008. *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.